

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiono, 2019, hlm. 16-17). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiasi kuantitatif yang digunakan untuk melihat suatu akibat atau hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan satu mata pelajaran yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs 2 Hulu yang berjumlah 21 siswa. Dan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang hanya berjumlah satu siswa dan berjumlah 21 siswa. Oleh karena itu, dengan kondisi tersebut, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampling jenuh. Yang dimaksud dengan sampling jenuh adalah menjumlahkan seluruh populasi yang digunakan sebagai sampel.

C. Objek Penelitian

Peneliti membagi objek penelitian di antaranya:

1. Respon dari siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab

Mengenai daya tanggap atau antusias siswa untuk belajar bahasa Arab, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan melalui media berupa angket yang berisi pertanyaan tentang tanggapan siswa. Dikaitkan dengan materi kosakata bahasa Arab melalui materi pembelajaran yang digunakan oleh peneliti Siswa sangat antusias dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran berkelanjutan.

2. Penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa

Terkait penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa bisa terlihat ketika peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan tentang kosakata pada materi yang disajikan dalam bentuk video pembelajaran berbasis *videosome*. Dengan demikian peneliti akan mengamati selama pembelajaran berlangsung apakah dengan disajikannya tampilan pembelajaran video animasi pembelajaran bahasa Arab yang telah dikembangkan dapat memberikan dampak penguasaan kosakata bahasa Arab dengan baik atau sebaliknya.

D. Operasional Variabel

Liana (2009, p. 90) menyatakan bahwa secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek lainnya. Dalam hal ini penelitian ini memberikan penjelasan secara singkat terkait operasional variabel yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Media pembelajaran

Media yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah video animasi. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa materi pembelajaran ini berupa video animasi, yang selanjutnya akan dikembangkan menggunakan *software* video editing sebagai *videosome*, yang kemudian dapat dibangun dengan isi materi yang ada di buku pegangan siswa dan disajikan sebagai video animasi yang memiliki banyak keunikan, fitur inovatif dan akan ditampilkan selama proses pembelajaran.

2. Penguasaan kosakata

Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa dengan menyajikan produk yang dikembangkan oleh peneliti. Karena peneliti melihat ada beberapa kendala yang dialami siswa ketika dalam mempelajari kosakata pada mata pelajaran bahasa Arab. Dalam hal ini siswa akan mempelajari sekaligus menguasai beberapa kosakata yang ada di buku pegangan dengan mudah baik memahami dan menguasainya kata per kata (*Kalimah Al-Kalimah*), kata ke kalimat (*Kalimah Al-Jumlah*), dan kalimat ke kalimat (*Jumlah Al-Jumlah*).

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *tes dan non tes*.

1. Tes

Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat perbedaan bentuk tes yang digunakan untuk menilai kinerja siswa sebagai bentuk penilaian pembelajaran individu dan kelompok, yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dan untuk mengumpulkan datanya peneliti menggunakan tes berupa performance test atau *achievement test*.

Untuk teknik tes, jenis tes yang digunakan untuk memeriksa tingkat penguasaan kosakata adalah jenis tes objektif bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan lima alternatif jawaban. Untuk mengumpulkan data yang diolah, para siswa menerima angket, tes kemampuan kosakata bahasa Arab. Materi ujian disesuaikan dengan kurikulum sekolah serta kurikulum yang digunakan di sekolah.

2. Angket

Untuk mengetahui hasil penelitian, peneliti menggunakan metode angket, di dalam angket itu sendiri digunakan untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap video animasi yang dikembangkan dan sejauh mana tingkat keberhasilan proses pembelajaran berlangsung dengan disajikannya tampilan belajar video pembelajaran bahasa Arab berbasis audiovisual pada kelas VIII MTs 2 Hulu.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexi J. Meleong, 2010: 186). Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.

Melalui wawancara ini peneliti menggali data, informasi dan kerangka karangan dari subjek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada guru pengajar bahasa Arab MTs 2 Negeri Hulu.

F. Instrumen Penelitian

Berkaitan dengan metode pengumpulan data yang sudah dijelaskan diatas, maka instrumen penelitian menggunakan antara lain:

1. Lembar Angket

Kegiatan pembagian lembar angket kepada siswa yang dilakukan ketika sebelum dan sesudah disajikan produk yang dikembangkan oleh peneliti guna untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan proses pembelajaran berlangsung dengan disajikanya tampilan belajar video animasi bahasa Arab pada kelas VIII MTs 2 Hulu. Alat ini berisi sejumlah pertanyaan dengan jawaban siap pakai terkait peningkatan kemampuan kosakata bahasa Arab siswa menggunakan video pembelajaran animasi. Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua kuesioner untuk sebelum dan sesudah penelitian. Dalam hal ini angket yang digunakan adalah angket skala likert. Kuesioner Skala Likert juga menjelaskan jenis-jenis peringkat, yaitu:

1. TS (Tidak Setuju) : 1 point
2. KS (Kurang Setuju) : 2 point
3. R (Ragu-Ragu) : 3 point
4. S (Setuju) : 4 point
5. SS (Sangat Setuju) : 5 point

Adapun contoh dari lembar angket yang nantinya akan disebarakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

Angket video animasi (*pretest*)

Petunjuk pengisian:

Pada angket ini terdapat 10 pernyataan tentang video animasi pembelajaran. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang yang jujur sesuai dengan keadaan dan kondisi dari anda.

STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; R: Ragu-Ragu; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	KS	R	S	ST
1	Saya menyukai pelajaran bahasa Arab					
2	Saya merasa bahasa Arab penting untuk dipelajari					
3	Saya selalu mencatat kosakata bahasa Arab saat pembelajaran berlangsung					
4	Saya merasa kesulitan untuk menghafalkan kosakata yang sudah diberikan guru saat pembelajaran berlangsung					
5	Saya menghafalkan kosakata yang sudah diberikan guru saat pembelajaran berlangsung					
6	Saya menyukai pembelajaran berbasis video animasi pada pelajaran bahasa Arab					
7	Saya merasa belajar bahasa Arab dengan menggunakan video animasi lebih menarik daripada belajar secara normal					
8	Saya akan lebih semangat belajar bahasa Arab jika pembelajarannya menggunakan video animasi					

9	Saya akan lebih paham belajar bahasa Arab dengan menggunakan video animasi					
10	Saya merasa lebih mudah mempelajari bahasa Arab					

Angket video animasi (postest)

Petunjuk pengisian:

Pada angket ini terdapat 10 pernyataan tentang video animasi pembelajaran. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda centang yang jujur sesuai dengan keadaan dan kondisi dari anda.

STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; R: Ragu-Ragu; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

No.	Pernyataan	STS	KS	R	S	ST
1	Saya menyukai pembelajaran berbasis video animasi pada pelajaran bahasa Arab					
2	Saya merasa belajar bahasa Arab dengan menggunakan video animasi lebih menarik daripada belajar secara normal					
3	Saya akan lebih semangat belajar bahasa Arab jika pembelajarannya menggunakan video animasi					

4	Saya akan lebih paham belajar bahasa Arab dengan menggunakan video animasi					
5	Saya menghafalkan kosakata yang sudah diberikan guru saat pembelajaran berlangsung					
6	Saya merasa pembelajaran video animasi bisa membantu saya untuk mempelajari kosakata					
7	Saya merasa pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan menggunakan video animasi mudah untuk dipahami					
8	saya tidak kesulitan untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan video animasi pada pembelajaran					
9	Saya merasa tidak jenuh mempelajari kosakata bahasa Arab dengan menggunakan video animasi					
10	Saya merasa bisa lebih fokus mempelajari kosakata bahasa Arab dengan menggunakan video animasi pada pembelajarannya					

2. Lembar Tes

Instrumen yang digunakan oleh penelitian ini berupa tes pilihan ganda dari materi yang sudah direncanakan oleh peneliti yang diambil dari buku pegangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab yang berjumlah 20 soal. Dalam tes tersebut dilakukan dua tahap yakni: *pretest* dan *posttest*. Dan untuk contoh soal *pretest* dan *posttest* akan dicantumkan di lampiran.

G. Analisis Data

1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu instrumen. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat y

2. Uji reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jikalau suatu tes yang dibuat menunjukkan hasil yang konsisten ketika dilakukan tes kembali. Rumus yang digunakan untuk melihat realibilitas adalah koefisien *Cronbach Alpha* yakni:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Valians total

H. Teknik Analisis Data

1. Uji T Sampel Berhubungan

Uji T dilakukan dengan untuk mengetahui apakah peningkatan penguasaan kosakata setelah diberikan penyajian tampilan video animasi yang telah dikembangkan dan penyajian produk yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran di kelas VIII MTs Hulu. Secara umum rumus dari uji T sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n \cdot \sum D^2 - \sum D^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai Hitung

D : Selisih Nilai Kelompok 1 dan Kelompok 2

n : Jumlah Sampel

2. Uji Efektivitas

Untuk menghitung tingkat efektivitas pengembangan video animasi dalam meningkatkan penguasaan koskata bahasa Arab dapat dihitung dengan menggunakan rumus efektivitas N-Gain sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor kemampuan awal} - \text{skor post test}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor tes kemampuan awal}}$$

Keterangan:

N-Gain = Gain yang ternormalisir

Pretest = Nilai awal pembelajaran

Posttest = Nilai akhir pembelajaran

Kriteria indeks gain :

- a. Skor $(g) > 0,70$ kategori tinggi
- b. Skor $0,30 < (g) < 0,70$ kategori sedang

Skor $(g) < 0,30$ kategori rendah